

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Pendit (2003: 266) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami konteks bukan hanya menggambarkannya, namun menguraikan secara rinci dari segala sudut pandang agar dapat diinterpretasikan serta bersifat eksplisit subjektivitas dalam bentuk deskripsi eksplanasi. Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, data akan dijelaskan menggunakan kata-kata tertulis dan data yang terkumpul berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.

Menurut Yin (2013: 28) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian sebagai suatu rencana yang membimbing peneliti dalam proses pengumpulan, analisis dan interpretasi observasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Penelitian kualitatif menepatkan manusia sebagai figur penting dalam penelitian. Pada penelitian ini, informan

akan diberi pertanyaan mengenai bagaimana penyebaran informasi melalui media mural di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Moleong (2012: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah Perpustakaan Daerah Kota Salatiga khususnya pustakawan yang ada dan masyarakat yang berkunjung di perpustakaan.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 38) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah penyebaran informasi melalui media mural.

### **3.3 Informan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informasi. Menurut Bungin (2011: 78), informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian. Sedangkan menurut Moleong (2006: 132) informan adalah seorang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang suatu situasi dan kondisi latar penelitian.

Informan diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat mewakili pandangan dari kelompoknya. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kriteria informan sebagai berikut:

1. Informan merupakan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.
2. Masyarakat yang berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.
3. Seniman yang ikut dalam pembuatan mural di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Penelitian memiliki dua jenis data yaitu jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Pohan dalam Prastowo (2011: 204) data kualitatif adalah semua hal mengenai bahan, keterangan, fakta yang tidak dapat dikalkulasikan dengan matematika, dan hanya pada bentuk keterangan naratif. Sedangkan data kuantitatif adalah lawan dari kualitatif yaitu data atau fakta yang diolah secara matematika, seperti jumlah siswa, nilai siswa, tinggi rata-rata siswa dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Penggunaan jenis data kualitatif dimaksudkan agar hasil penelitian berupa uraian mendalam sebuah pengamatan.

### 3.4.2 Sumber Data

Data merupakan hasil pengamatan secara langsung terhadap suatu kejadian atau keadaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder, yakni:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek sumber pertama baik dari peneliti individu atau perseorangan. Umar (2013: 42) dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung melalui wawancara dengan informan dan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri dari struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.

## 3.5 Pengumpulan Data

Craswell (2010: 38) mengatakan “*Qualitative reseaches typically gather multiple forms of data, such as interviews, observations, and documents, rather than rely on a single data source*”. Demikian pula dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

## 1. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Arikunto (2010: 201-202) adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan tujuan memperoleh informasi dari terwawancara untuk menilai keadaan seseorang. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara mendalam, menurut Sugiyono (2012: 73-74) wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jadi, wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas jawabnya. Meskipun pertanyaan tidak terbatas, tetapi pertanyaan tetap diajukan sesuai konteks dalam penelitian, yaitu mengenai proses penyebaran informasi melalui media mural.

## 2. Observasi

Pengertian observasi menurut Arikunto (2006: 25) merupakan kegiatan yang meliputi perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Tujuan dari observasi ini adalah peneliti jadi mempunyai kesempatan untuk lebih mengenal dan mencermati calon informan di tempat penelitian. Dengan melakukan observasi maka diharapkan akan memperoleh data-data atau informasi yang sesuai dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi tidak berperan serta (*non-participant observation*). Dalam penelitian ini peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.

### 3. Dokumentasi

Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi adalah mengumpulkan data yang berisi penjelasan untuk dapat membantu dalam penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk gambar atau foto. Metode data digunakan untuk penelitian yang bersumber pada tulisan seperti buku-buku, jurnal, hasil penelitian, peraturan-peraturan, arsip dan dokumen.

### 3.6 Analisis Data

Menurut Moleong (2010:103) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori-kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema seperti yang disarankan oleh data.

Analisis yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode analisis data di lapangan menurut yang di lakukan dalam menganalisis data yaitu data *reduction*, data display, dan *conclusion drawing/verification*.

#### 1. Teknik Reduksi Data

Saat melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Hal tersebut di lakukan karena semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah data yang dikumpulkan semakin banyak, komplks, dan rumit. Untuk iotu perlu segera di

lakukan redaksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dari hasil wawancara yang berhubungan dengan permasalahan penelitian sehingga akan mendapatkan data yang memiliki nilai temuan.

## 2. Teknik Display Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah model data. Model data merupakan penyajian data dalam membatasi penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, peneliti dapat menguasai data dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Teknik Penarikan Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terstruktur. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008: 246-253). Kemudian peneliti mengamati pola-pola, model, penjelasan, hubungan dan selanjutnya untuk menarik kesimpulan, lalumenyajikannya dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir, peneliti melakukan verifikasi data yang diperoleh dari hasil wawancara. Tujuan penarikan

kesimpulan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

### **3.7 Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan datanya peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2002: 178) Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Sugiyono (2008: 83) teknik triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Zin dalam Moleong (2002: 59) jenis triangulasi ada empat, yaitu triangulasi sumber, teknik, waktu dan penyidik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai uji keabsahan data.

Triangulasi sumber yaitu mengumpulkan temuan data dari informan yang satu dan informan lainnya mengenai penyebaran informasi melalui media mural di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Proses triangulasi sumber dilakukan untuk memperoleh persamaan maupun perbedaan data dari informan untuk selanjutnya, di kategorikan mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik.